

## ABSTRAK

**Muhammad Aldy Ramadhani.** 170104040074. *Gambaran Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Fresh Graduate Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.* Pembimbing Dra. Mulyani, M.Ag, Pada Program Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** *Quarter Life Crisis, Fresh Graduate, Psikologi Islam*

*Quarter life crisis* adalah pengalaman individu atas adanya fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat muda ketika baru memasuki transisi ke masa dewasa dimana individu mulai bertanggung jawab atas kehidupannya di masa depan. Pengalaman yang dirasakan para kaum muda ini meliputi berbagai perasaan yang diantaranya cemas, takut, khawatir yang menjadi hal yang umum dirasakan oleh individu karena dimasa ini terkait dengan persiapan untuk meraih impian, cita-cita dan pekerjaan. Tujuan dalam penelitian ini ialah mencari tahu bagaimana gambaran atas pengalaman dari *quarter life crisis* pada mahasiswa *fresh graduated* jurusan psikologi islam di fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan wawancara tatap muka untuk mencari data yang berkaitan dengan gambaran *quarter life crisis* pada mahasiswa *fresh graduate* Psikologi Islam.

Berdasarkan aspek-aspek pada *quarter life crisis* di dapatkan hasil pada penelitian ini yang menunjukkan gambaran *quarter life crisis* yang terjadi mahasiswa *fresh graduate* Psikologi Islam dimana para subjek merasakan perasaan cemas, gelisah, khawatir, dan takut yang menerpa perjalanan kehidupan mereka setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, berdasarkan penjelasan yang diberikan para subjek, mereka sama-sama merasakan bagaimana perasaan bingung melanda perasaan ketika dihadapkan dengan pengambilan keputusan yang mempertaruhkan masa depan, selanjutnya setiap subjek memiliki perbedaan reaksi tentang bagaimana mereka menilai diri mereka sendiri. Namun sebagian subjek mencoba untuk menciptakan pandangan yang positif pada diri mereka demi bisa melangkah maju dan salah satu subjek adanya perasaan pesimis terkait bagaimana kebingungan menghampirinya, meskipun mereka masih mendapati bagaimana perasaan tertekan di alami memberikan pengaruh terhadap cara pandang dan cara menyikapinya. Hingga perasaan cemas menjadi salah satu halangan bisa menimbulkan reaksi perasaan lainnya.